



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi

LAPORAN KINERJA

BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA PROVINSI JAMBI

TAHUN ANGGARAN 2020

Wilayah kerja : Provinsi Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, dan Kepulauan Bangka Belitung



[cagarbudayajambi](#)



[Cagar Budaya Jambi](#)



[cgarbudayajambi](#)



Alamat :

Jalan Samarinda, Kotabaru, Jambi 36137

Telepon 0741-40126, Faximile 0741-42093

Pos-el : bp3jambi@kemdikbud.go.id; bp3jambi@gmail.com



Kata Pengantar

Kepala BPCB Provinsi Jambi



Puji Syukur kita ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat-Nya Laporan Kinerja (LK) Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi Wilayah Kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2020 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya di lingkungan BPCB Provinsi Jambi sepanjang Tahun Anggaran 2020 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permendikbud Nomor 9 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja BPCB Provinsi Jambi Tahun 2020 merupakan Laporan Kinerja Tahun Pertama dari periode Rencana Strategis (RENSTRA) BPCB Provinsi Jambi Tahun 2020 - 2024. Laporan ini menggambarkan pelaksanaan program dan capaian kinerja awal berdasarkan penetapan sasaran strategis dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, termasuk didalamnya akuntabilitas keuangan, analisis kinerja, dan evaluasi kinerja.

Realisasi target kinerja BPCB Provinsi Jambi secara umum telah berhasil dilaksanakan, sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan kinerja sesuai

dengan tugas dan fungsi BPCB Provinsi Jambi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya.

Laporan Kinerja BPCB Provinsi Jambi yang telah selesai disusun ini, diharapkan dapat memberikan gambaran objektif dan transparan tentang kinerja yang dihasilkan oleh BPCB Provinsi Jambi selama tahun 2020, terutama dalam hal usaha pelestarian Cagar Budaya agar bermanfaat sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat. BPCB Provinsi Jambi menyadari bahwa kedepannya masih banyak tantangan yang harus dihadapi, dengan *sinergitas* internal di lingkungan BPCB Provinsi Jambi serta dukungan dan kebijakan dari para Pemangku kepentingan terkait diharapkan akan tercipta pelestarian Cagar Budaya yang optimal pada masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja BPCB Provinsi Jambi tahun 2020 ini. Semoga Laporan dapat memberikan manfaat, baik sebagai media informasi dan bahan evaluasi kinerja tahun berikutnya dalam pengambilan kebijakan terkait pelestarian Cagar Budaya.

Jambi, Januari 2021,
Kepala BPCB Provinsi Jambi,

Agus Widiatmoko

DAFTAR ISI



KATA
PENGANTAR

i

DAFTAR
ISI

ii

IKHTISAR
EKSEKUTIF

iii



BAB I PENDAHULUAN

1

- A. Gambaran Umum [1]
- B. Dasar Hukum [2]
- C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi [3]

BAB II PERENCANAAN KINERJA

7

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

11

- A. Capaian Kinerja [11]
- B. Realisasi Anggaran [13]

BAB IV PENUTUP

48

LAMPIRAN

50

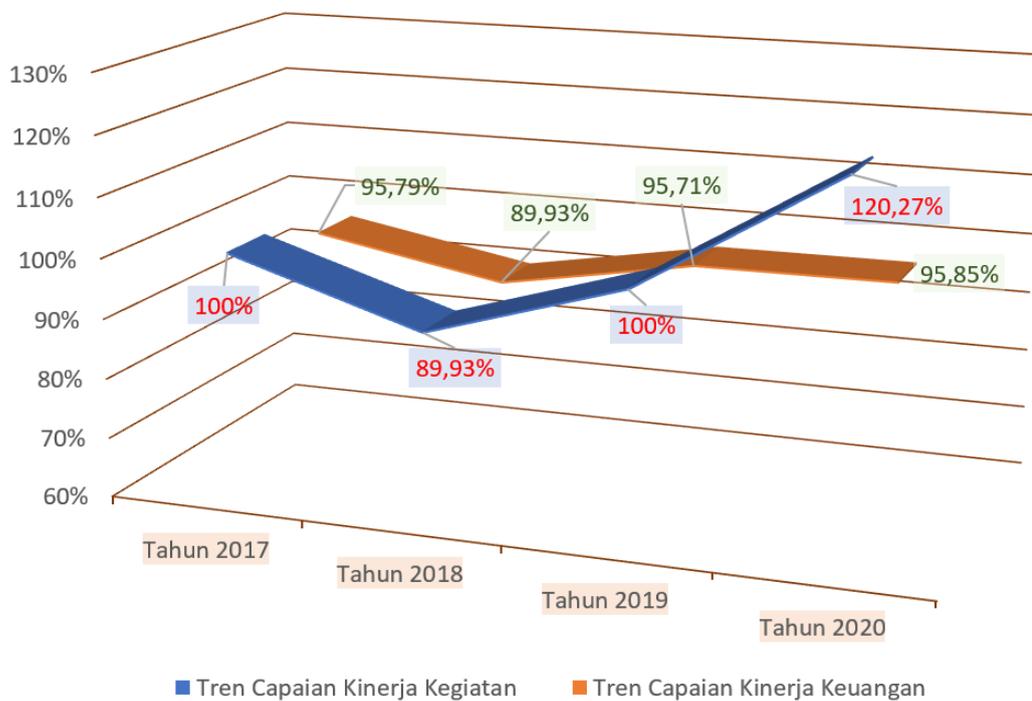
- A. Dokumen Perjanjian Kinerja [51]
- B. Pengukuran Kinerja [55]
- C. Pernyataan telah di reviu [56]
- D. Kerangka Pendanaan Rencana Strategis [58]
- E. Rencana Aksi [59]
- F. Rencana Kerja Tahunan 2020 [60]
- G. Target dan Capaian Realisasi Kegiatan 2020 [61]
- H. POS Pengarsipan Laporan Kerja [62]



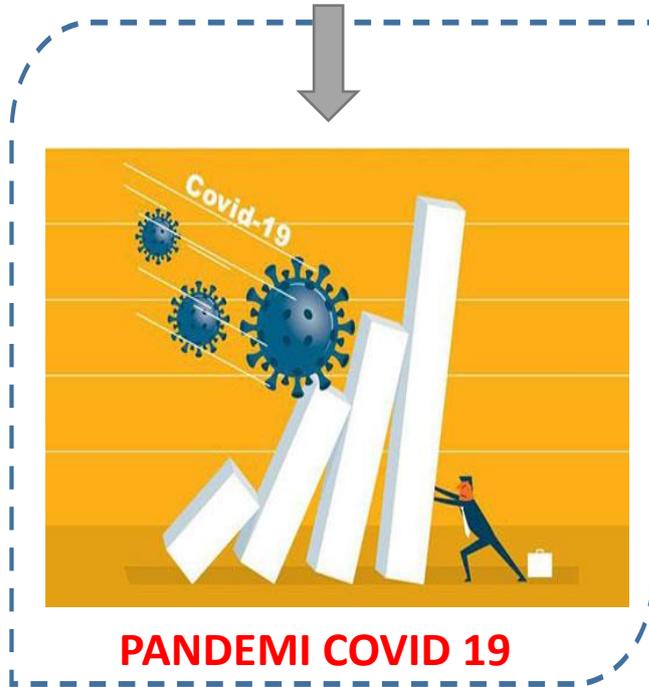
Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi Tahun 2020 memberikan informasi tingkatan capaian 1 sasaran kegiatan, dan 1 indikator kinerja kegiatan, sebagaimana ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2020 antara Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi dengan Direktur Jenderal Kebudayaan. Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, tingkat ketercapaian indikator kinerja dijelaskan lebih detail pada uraian BAB III. Berikut capaian kinerja kegiatan dan kinerja keuangan secara umum dijelaskan dengan tren perbandingan setiap tahunnya.

Tren Capaian Kinerja Kegiatan dan Kinerja Keuangan 2020



Permasalahan/Kendala



Upaya penyelesaian

1. Mempercepat perbaikan jadwal pengadaan barang/jasa melalui penyedia;
2. Mereviu dan memonitoring kembali kegiatan yang belum terlaksana setiap bulannya agar rencana di tahun berikutnya dapat terealisasi sesuai dengan jadwal kegiatan;
3. Kegiatan swakelola yang memberikan dampak ekonomi langsung ke masyarakat tetap dijalankan sesuai dengan protokol kesehatan yang ketat;
4. Perubahan mekanisme kegiatan internalisasi cagar budaya menjadi kegiatan daring dengan menggunakan bantuan komunitas pelaku budaya sebagai penyedia jasa kegiatan dan memanfaatkan media sosial secara luas serta masif;
5. Revisi anggaran pada kegiatan yang tidak terlaksanakan dialihkan menjadi kegiatan Pembebasan lahan di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi.

A. GAMBARAN UMUM

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis yang meliputi wilayah Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung memiliki wilayah cukup luas dan aksesibilitas yang belum seluruhnya dapat dijangkau dengan mudah. Peran masyarakat akan mendukung pelaksanaan kegiatan yang transparan, efektif dan efisien serta akuntabel.

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi bernama Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jambi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0767/0/1989 Tanggal 7 Desember 1989. Selanjutnya, menjadi Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala sesuai dengan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: KM.51/OT.001/MKP/2003 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala, serta Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.37/OT.001/MKP-2006 tanggal 7 September 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala menyebutkan bahwa Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sejarah dan Purbakala yang sehari-hari dilaksanakan oleh Direktur Peninggalan Purbakala.

Pertengahan oktober tahun 2012 dengan adanya moratorium dari Presiden Republik Indonesia yaitu tentang pemindahan fungsi kebudayaan yang semula melekat pada fungsi pariwisata berpindah dan melekat dengan fungsi pendidikan yang kemudian tergabung dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, nama Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jambi berubah menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi dengan wilayah kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya. Kemudian di tahun 2015 telah terbit Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya. Tahun 2015 telah terbit Permendikbud Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai

Pelestarian Cagar Budaya yang menjelaskan bahwa nama Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi diubah menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi diubah menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi. Perubahan tersebut menyebabkan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi juga mengalami perkembangan, dahulunya penanganan pelestarian hanya dilakukan oleh pemerintah, saat ini pelestarian harus dapat dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga peran masyarakat sangat penting dalam Pelindungan Pengembangan dan Pemanfaatan Cagar Budaya selanjutnya.

Wilayah kerja BPCB Provinsi Jambi yang meliputi: Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung, memiliki 88 orang PNS, 150 orang tenaga Juru Pelihara non PNS, 30 orang tenaga PPNPN di kantor, dan 38 orang Tenaga Pengaman Non PNS.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (RENCANA STRATEGIS K/L) 2015-2019;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
16. DIPA Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung Tahun 2020 Nomor : 023.15.2.526065/2020 Tanggal 12 November 2019.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Permendikbud pasal 2 Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya Pasal (1), maka BPCB Provinsi Jambi menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya:

- a. melaksanakan penyusunan program kerja Balai;
- b. melaksanakan kajian Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- c. melaksanakan Penyelamatan dan Pengamanan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- d. melaksanakan zonasi dan deliniasi Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- e. melaksanakan Pemeliharaan dan Pemugaran Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- f. melaksanakan adaptasi dan revitalisasi Pengembangan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;

- g. melaksanakan pelayanan perijinan dan pengendalian Pemanfaatan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- h. melaksanakan dokumentasi Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- i. melaksanakan urusan publikasi dan hubungan masyarakat;
- j. melaksanakan kemitraan di bidang pelestarian Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya dengan unit kerja/instansi, lembaga, dan masyarakat di dalam dan luar Negeri;
- k. melaksanakan penyajian koleksi Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- l. melaksanakan pemberian layanan teknis pelestarian Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- m. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelestarian Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- n. melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan Balai;
- o. melaksanakan pengelolaan perpustakaan Balai;
- p. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pelestarian Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- q. melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Balai; dan
- r. melaksanakan penyusunan laporan Balai.

2. Fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya:

- a. Pelaksanaan penyelamatan dan pengamanan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- b. Pelaksanaan zonasi Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- c. Pelaksanaan pemeliharaan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- d. Pelaksanaan pengembangan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- e. Pelaksanaan pemanfaatan Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- f. Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya;
- g. Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian Cagar Budaya dan yang diduga Cagar Budaya; dan
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Guna memenuhi tugas dan fungsinya tersebut, BPCB Provinsi Jambi melaksanakan berbagai kegiatan pendukung, baik yang dilaksanakan sendiri secara swadaya, swakelola, kontraktual dengan penyedia barang dan jasa, maupun bekerja sama dan berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait lainnya.

3. Sumber Daya Manusia

BPCB Provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional (*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis*);

a) Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubbag TU) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan BPCB.

Pelaksanaan tugas sehari-hari Sub Bagian Tata Usaha dibantu oleh Administrasi dan Teknis. Administrasi terdiri dari 4 (empat) Kelompok Kerja yaitu Kelompok Kerja Perencanaan dan Pelaporan, Kepegawaian, Keuangan dan Rumah Tangga. Masing-masing Kelompok Kerja tersebut dipimpin oleh seorang Ketua Unit (Ka. Unit). Teknis terdiri dari 8 (delapan) Kelompok Kerja yaitu Kelompok Kerja Registrasi dan Penetapan, Dokumentasi Publikasi dan Manajemen Aset Digital, Penyelamatan dan Pengamanan, Pemugaran, Pemeliharaan, Pengembangan dan Pemanfaatan, KCBN Muarajambi, CBN Benteng Marlborough dan Rumah Pengasingan Bung Karno.

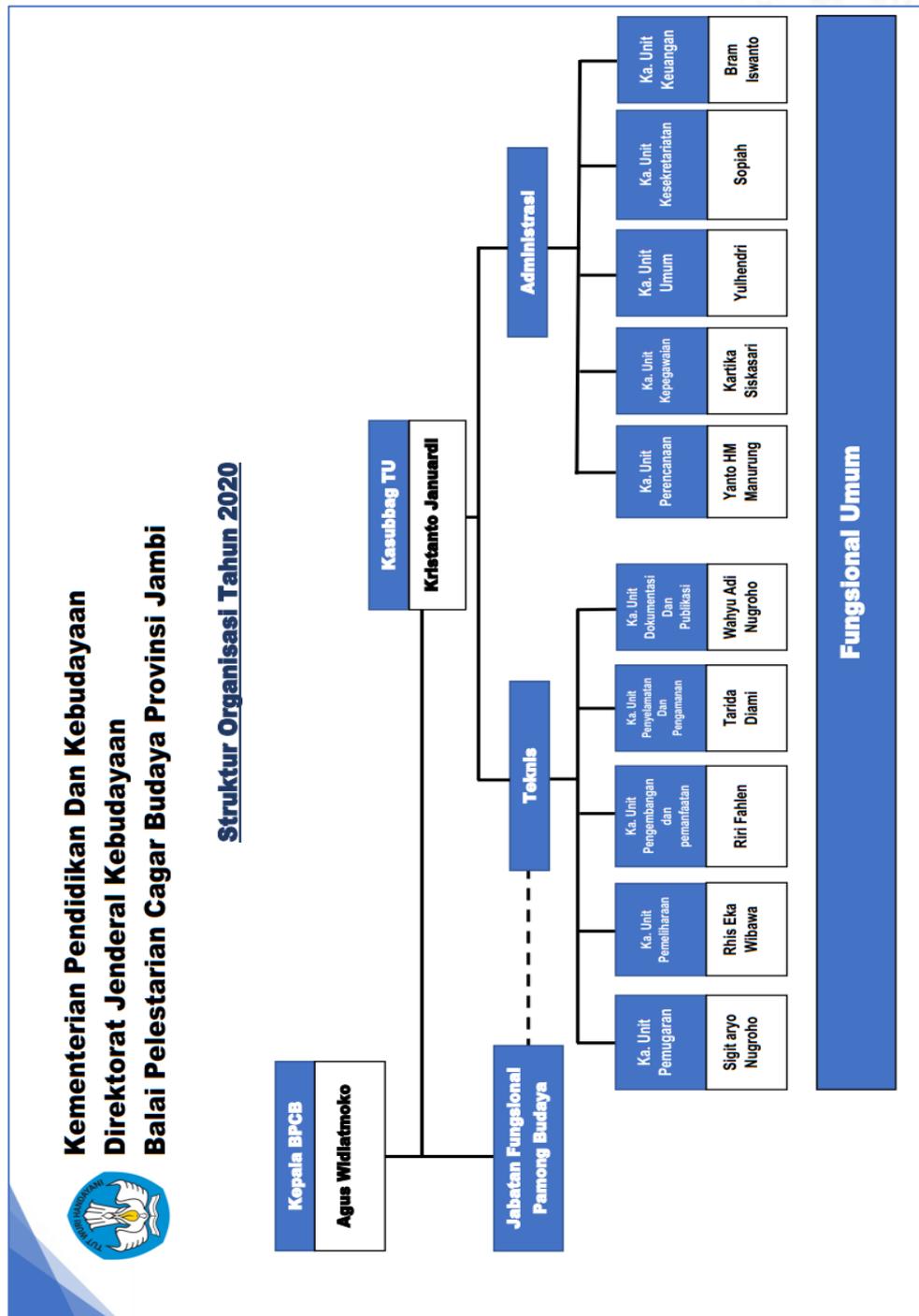
b) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai. Kelompok Pamong Budaya adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk pembinaan kebudayaan yang diduduki oleh PNS dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang. Pamong Budaya terdiri dari Pamong Budaya Terampil dan Pamong Budaya Ahli. Pamong Budaya Terampil adalah Pamong Budaya yang mempunyai kualifikasi teknis atau penunjang professional yang pelaksanaan tugas

dan fungsinya mensyaratkan penguasaan pengetahuan teknis di bidang kebudayaan. Pamong Budaya Ahli adalah Pamong Budaya yang mempunyai kualifikasi professional yang pelaksanaan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan pengetahuan, metodologi dan teknis analisis di bidang kebudayaan.

4. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi BPCB Provinsi Jambi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.





“Terwujudnya Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya Dalam Upaya Pemajuan Kebudayaan Untuk Kesejahteraan Masyarakat”



Tujuan

1. Peningkatan Tata Kelola Pelestarian Cagar Budaya di Wilayah Kerja;
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang Kompeten di Bidang Pelestarian Cagar Budaya;
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana yang Mendukung Upaya Pelestarian Cagar Budaya;
4. Peningkatan Publikasi dan Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan di Bidang Pelestarian Cagar Budaya.

Sasaran Strategis

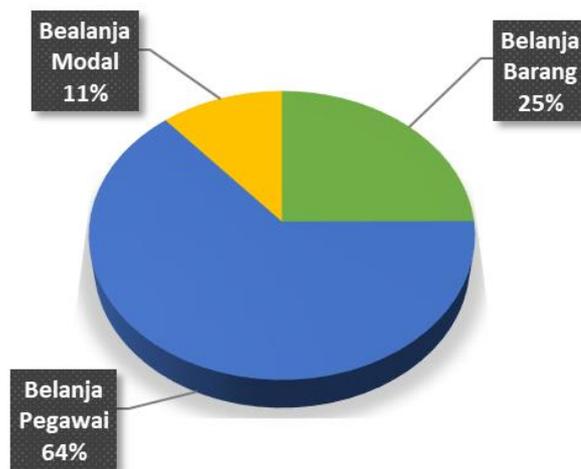
Dalam sasaran strategis dirancang juga Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang telah direncanakan pada tahun bersangkutan. Berikut uraian Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan BPCB Provinsi Jambi Tahun 2020 :



Gambar 2.1 Cascading Pencapaian Kegiatan/Program BPCB Provinsi Jambi Tahun 2020 sesuai Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024



Gambar 2.2 Pagu Anggaran 2020 Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi



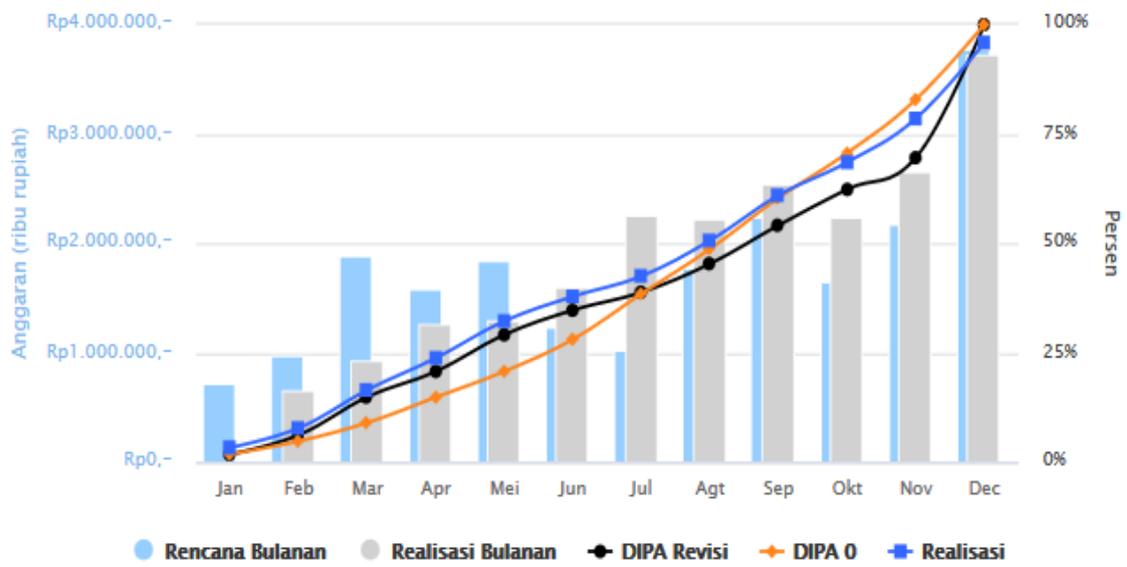
Grafik 2.1. Persentase Anggaran Perjenis Belanja BPCB Provinsi Jambi Tahun 2020

Pagu Anggaran awal BPCB Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 adalah sebesar **Rp.26.423.455.000,-**. BPCB Provinsi Jambi mengalami pemangkasan anggaran sebesar **Rp. 4.654.952.000,-** sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian APBN 2020 merupakan pelaksanaan dari Perppu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Covid-19. Pagu Anggaran BPCB Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2020 setelah pemangkasan anggaran sebesar Rp. 21.768.503.000,-.

Anggaran tersebut dialokasikan untuk merealisasikan satu Sasaran Kegiatan dengan satu Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BPCB Provinsi Jambi Tahun 2020, yang dinilai mampu untuk meningkatkan pelestarian dan Cagar Budaya di wilayah kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi meliputi Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung.

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Output Kegiatan	Target	Anggaran
Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan	Terwujudnya Pelindungan Warisan Budaya yang Memperkaya Kebudayaan Nasional	Meningkatnya Jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	Cagar Budaya yang Dilestarikan [PN]	370 Cagar Budaya	Rp.728.267.000,-
				Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya [PN]	4818 Orang	Rp.335.383.000,-
				Naskah Pelestarian Cagar Budaya	7 Naskah	Rp.8.432.627.000,-

Tabel 2.1. Penjelasan Cascading Target Pencapaian Kegiatan/Program BPCB Provinsi Jambi Tahun 2020



Grafik 2.2. Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2020

Target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020, BPCB Prov. Jambi berupaya melaksanakan kinerja yang optimal. Ukuran tingkat ketercapaian (keberhasilan/ kegagalan) dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

A. CAPAIAN KINERJA

Perjanjian kinerja tahun 2020, BPCB Prov. Jambi menetapkan satu sasaran kegiatan dengan satu indikator kinerja yang dinilai mampu untuk meningkatkan pelestarian dan Cagar Budaya di wilayah kerja BPCB Prov. Jambi. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2020 :

Sasaran Kegiatan (SK1) :
Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU

Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Kebudayaan dapat diukur melalui beberapa indikator, salah satu diantaranya adalah Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan, baik yang telah dilindungi, dikembangkan, maupun yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat.

TREN CAPAIAN CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020		Target Renstra	Capaian 2020 %
			Target	Realisasi		
Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	550 Cagar Budaya	370 Cagar Budaya	445 Cagar Budaya	370 Cagar Budaya	120.27%

Tabel 3.1. Capaian target IKK Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan pada Tahun 2020

Tingkat keberhasilan kinerja BPCB Prov. Jambi meliputi indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 antara Kepala BPCB Prov. Jambi dengan Direktur Jenderal Kebudayaan, dalam pencapaian kinerja tersebut terdapat output kegiatan yang terukur dan berperan dalam pencapaian keberhasilan indikator kinerja kegiatan BPCB Provinsi Jambi Tahun 2020. Berikut penjelasan dari indikator kinerja kegiatan beserta output kegiatan :

IKK : Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan

Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan pada tahun 2020 memiliki pagu anggaran sebesar **Rp. 9.496.277.000** ,- meliputi tiga output kegiatan teknis yang mendukung pencapaian pada indikator kinerja kegiatan yaitu :

Output Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran
Cagar Budaya yang Dilestarikan [PN]	370 Cagar Budaya	8,432,627,000
Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya [PN]	4818 Orang	728,267,000
Naskah Pelestarian Cagar Budaya	7 Naskah	335,383,000

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran pada tiga output kegiatan teknis yang dilaksanakan BPCB Prov. Jambi tahun 2020 sebesar **Rp. 8.932.881.410,-** dengan persentase capaian **94.06%**. Berikut penjelasan tingkat keberhasilan pencapaian dari tiga output kegiatan teknis tahun 2020 :

1. Cagar Budaya yang Dilestarikan

Cagar Budaya merupakan warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan atau kebudayaan melalui proses penetapan (UU NO. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya). Lalu perlunya pelestarian sebagai unsur terpenting dalam pelestarian cagar budaya, unsur ini mempengaruhi unsur-unsur lain yang pada akhirnya diharapkan menghasilkan umpan balik (*feedback*) pada upaya pelestarian.

Output Cagar Budaya yang dilestarikan pada tahun 2020 memiliki pagu anggaran sebesar **Rp. 8.432.627.000,-** dengan target capaian sebanyak 370 Cagar Budaya di wilayah kerja BPCB Prov. Jambi. Pencapaian target pada output Cagar Budaya yang dilestarikan pada tahun 2020 melebihi target awal dengan capaian sampai dengan akhir bulan Desember 2020 yaitu sebanyak 445 Cagar Budaya dengan persentase sebesar **120.27%**. Berikut penjelasan realisasi pada output cagar budaya yang dilestarikan tahun 2020 :

Indikator Kinerja Kegiatan	Output Kegiatan	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020		Target Renstra	Capaian 2020 %
			Target	Realisasi		
Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	Cagar Budaya yang dilestarikan	550 Cagar Budaya	370 Cagar Budaya	445 Cagar Budaya	370 Cagar Budaya	120.27%

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Target Output Cagar Budaya yang Dilestarikan pada Tahun 2019 dengan Tahun 2020

Hal tersebut didukung dari beberapa kegiatan yang mampu melaksanakan kegiatan melebihi target awal kegiatan yaitu kegiatan Pemantauan Kinerja Juru Pelihara dan Keterawatan Cagar Budaya di Wilayah Kerja BPCB Jambi yang dilaksanakan setiap bulan oleh koordinator jupel di 4 wilayah kerja dan beserta pemantauan dari pihak BPCB Provinsi Jambi yang dilaksanakan pada bulan November 2020 di wilayah kerja BPCB Provinsi Jambi.

Kelebihan capaian target pada output Cagar Budaya yang dilestarikan di dukung pada kegiatan Pemantauan di Wilayah kerja Provinsi Sumatera Selatan, hal tersebut di dukung banyaknya Cagar Budaya berbentuk batuan dolmen yang terhampar luas di Kab. Lahat dan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan, lalu wilayah kerja Provinsi Jambi banyaknya cagar budaya yang berbentuk menapo (gundukan batu bata candi) yang tersebar di Desa Muarajambi dan Desa Danau Lamo di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.



Grafik perbandingan capaian target kinerja kegiatan beserta realisasi anggaran pada output Cagar Budaya yang dilestarikan Tahun 2017 – 2020

Output Cagar Budaya yang dilestarikan terdiri dari sub output Cagar Budaya yang Dilindungi, Cagar Budaya yang Dikembangkan, dan Cagar Budaya yang Dimanfaatkan. Berikut penjelasan dari sub output meliputi komponen kegiatan pada output Cagar Budaya yang dilestarikan :

➤ Cagar Budaya yang Dilindungi :

1. Penyelamatan Cagar Budaya

Berikut kegiatan-kegiatan dari komponen penyelamatan Cagar Budaya yang terealisasi sebanyak tiga kegiatan sebagai berikut :

- Survey penyelamatan Cagar Budaya/ Penanganan Kasus di 4 Wilayah Kerja :



Melaksanakan Kerjasama Dengan Pemerintah Kabupaten Seluma Dalam Pendataan ODCB di Wilayah Kabupaten Seluma, Bengkulu Selatan

- Survey Penyelamatan Potensi Arkeologi di Kawasan Karst Sarolangun, Kab. Sarolangun, Prov. Jambi :



Proses Perekaman Data dan Penelusuran Gua di Kawasan Karst Sarolangun, Kab. Sarolangun, Prov. Jambi

- Survey Cagar Budaya Bawah Air di Prov. Bengkulu :



Pendataan ODCB di Perairan Pulau Enggano, Provinsi Bengkulu

2. Pengamanan Cagar Budaya

Berikut kegiatan-kegiatan dari komponen pengamanan Cagar Budaya yang terealisasi sebanyak lima kegiatan sebagai berikut :

- Ganti Untung Lahan di Kawasan Percandian Muarajambi, Provinsi Jambi :



Proses Pelaksanaan Pengukuran Tanah dan Pengurusan Administrasi Pembebasan Lahan di Desa Muarajambi, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi

- Kompensasi / Imbal Jasa Temuan Cagar Budaya 4 Wilayah Kerja:



Arca buddha sakyamuni yaitu Benda ODCB yang di Kompensasi

- Pembuatan Papan Informasi pada Situs di Prov. Jambi :



Papan Informasi yang Berisikan Narasi tentang Situs di KCBN Muarajambi, Prov. Jambi

- Pembuatan Replika Stupa Candi Solok Sipin, Koleksi Museum Siginjai Jambi di Kota Jambi, Prov. Jambi :



Proses Pembuatan Replika Candi Solok Sipin di Kota Jambi

- Pemeliharaan Bangunan dan Area Situs di 4 Wilayah Kerja :



Proses Pengerjaan Jalan Setapak Sekitar Candi Kembar Batu KCBN Muarajambi, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi

3. Zonasi Cagar Budaya

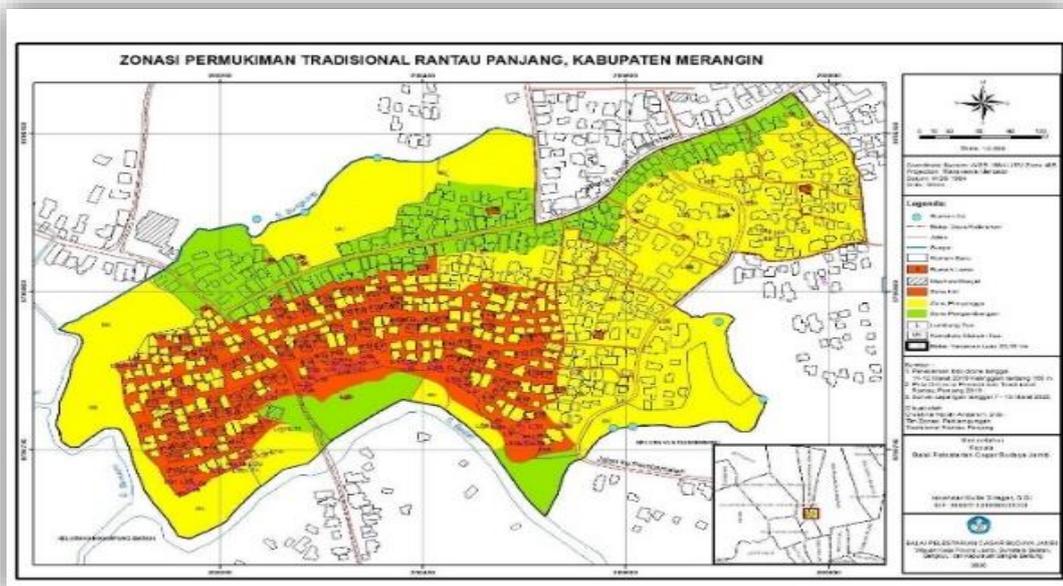
Berikut kegiatan-kegiatan dari komponen zonasi Cagar Budaya yang terealisasi sebanyak tiga kegiatan sebagai berikut :

- Delineasi Situs Megalitik Pasemah Tahap I Kab. Lahat dan Kota Pagaram, Prov. Sumatera Selatan :



Pelaksanaan Kegiatan Delinesasi di Lokasi beserta melaksanakan kegiatan FGD bersama Pemkab Kab. Lahat dan Kota Pagaram Prov. Sumatera Selatan

- Zonasi Cagar Budaya di Kawasan Perkampungan Tradisional Rantau Panjang, Kab. Merangin, Prov. Jambi :



Rumah Tua adalah salah satu rumah tertua di Kawasan Perkampungan Tradisional Rantau Panjang, dan Peta hasil dari Zonasi

- Delineasi dan Zonasi Cagar Budaya di Situs Gua Putri dan Gua Harimau, Kab. OKU, Prov. Sumatera Selatan :





Pelaksanaan Kegiatan Delineasi dan Zonasi Cagar Budaya di Gua Putri dan Gua Harimau, Kab. OKU, Prov. Sumatera Selatan

4. Pemugaran Cagar Budaya

Berikut kegiatan dari komponen pemugaran Cagar Budaya yang terealisasi sebanyak satu kegiatan sebagai berikut :

- Pemugaran Candi Kedaton Tahap XII Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi :





Proses Pemugaran Pagar Candi Kedaton KCBN Muarjambi di Desa Danau Lamo, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi

➤ Cagar Budaya yang Dikembangkan

1. Revitalisasi Cagar Budaya

Berikut kegiatan dari komponen revitalisasi Cagar Budaya yang terealisasi sebanyak satu kegiatan sebagai berikut :

- Revitalisasi di Rumah Pengasingan Bung Karno di Kota Bengkulu :





Perbaikan Pagar Rumah Pengasingan Bung Karno di Kota Bengkulu

➤ Cagar Budaya yang Dimanfaatkan

1. Penilaian Pemanfaatan Cagar Budaya

Berikut kegiatan – kegiatan dari komponen penilaian pemanfaatan Cagar Budaya yang terealisasi sebanyak tiga kegiatan sebagai berikut :

- Pemantauan Kinerja Juru Pelihara dan Keterawatan Cagar Budaya di Wilayah Kerja BPCB Jambi :





Peninjauan Lokasi Situs di Wilayah Kerja BPCB Prov. Jambi dalam Pemantauan Keterawatan Cagar Budaya

- Pembinaan Juru Pelihara dan Satpam Situs di Kota Jambi, Provinsi Jambi :



Pelaksanaan Pembinaan Juru Pelihara dan Satpam Situs di Hotel Golden Harvest Kota Jambi

- Penilaian Juru Plihara Teladan di 4 Provinsi wilayah kerja :



Proses Penilaian Kinerja Juru Pelihara Non PNS di Wilayah Kerja BPCB Prov. Jambi

Realisasi anggaran pada kegiatan output Cagar Budaya yang dilestarikan terserap sebesar **Rp.8.000.643.735,-** dengan persentase **94.88%**, selanjutnya realisasi capaian kinerja kegiatan sebanyak **445 Cagar Budaya** dengan persentase **120.27%**. Capaian Kinerja BPCB Prov. Jambi dalam rangka perlindungan cagar budaya, pengembangan cagar budaya, dan pemanfaatan cagar budaya upaya pelestarian cagar budaya di wilayah kerja BPCB Prov. Jambi. Berikut tabel rincian Capaian Kinerja dari Output Cagar Budaya yang dilestarikan Tahun 2020 :

Indikator Kinerja Kegiatan	Output Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian (%)
Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	Cagar Budaya yang dilestarikan	370 Cagar Budaya	445 Cagar Budaya	120.27%	8,432,627,000	8,000,643,735	94.88%

Secara keseluruhan kinerja realisasi anggaran pada output cagar budaya yang dilestarikan terserap dengan baik sebesar **Rp. 8.000.643.735,-** dengan target capaian persentase **94.88%**, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar **Rp. 431.983.265,-** dengan persentase **5.12%**. Efisiensi anggaran didapatkan dari sisa anggaran dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan seperti kegiatan Revitalisasi di Rumah Pengasingan Bung Karno di Kota Bengkulu, Pemugaran Candi Kedaton Tahap XII Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi, Pemantauan Kinerja Juru Pelihara dan Keterawatan Cagar Budaya di Wilayah Kerja BPCB Jambi,

Ganti Untung Lahan di Kawasan Percandian Muarajambi, Provinsi Jambi, Survey penyelamatan Cagar Budaya/ Penanganan Kasus di 4 Wilayah Kerja, dan Penilaian Juru Plihara Teladan di 4 Provinsi wilayah kerja.

BPCB Prov. Jambi dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan terdapat kendala/permasalahan saat melaksanakan kegiatan, berikut penjelasan kendala beserta upaya maupun strategi yang di lakukan BPCB Prov. Jambi dalam melaksanakan kegiatan output Cagar Budaya :

NO	Kendala/Pemasalahan	Upaya/Strategi
1	Pemblokiran Anggaran pada Kegiatan Ganti Untung Lahan di Kawasan Percandian Muarajambi, Provinsi Jambi.	Menyiapkan data dukung yang masih belum tersedia untuk melakukan kegiatan buka blokir anggaran 2020.
2	Kegiatan tidak dapat berjalan sesuai dengan timeline yang di susun di awal tahun di karenakan Pandemi Covid-19.	Melakukan perubahan Alokasi Anggaran telah menyesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid yang masih berlangsung.
3	Keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa terutama pada pelaksanaan tender Kegiatan Revitalisasi Cagar Budaya.	Membuat strategi percepatan pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa terutama pada pelaksanaan tender Kegiatan Revitalisasi Cagar Budaya.
4	Banyaknya permintaan tenaga pelestarian dari instansi terkait baik Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat sehingga berkurangnya tenaga pelestari dalam menjalankan program-program di BPCB Jambi.	Mendorong Pemerintah Daerah untuk menambah dan meningkatkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melestarikan Cagar Budaya.

2. Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya

Paradigma pengelolaan Cagar Budaya diarahkan pada keterlibatan masyarakat secara aktif dalam upaya pengelolaannya, hal ini sejalan dengan tujuan pengelolaan Cagar Budaya yang bermanfaat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Cagar Budaya tidak hanya sebagai kepentingan akademik, namun juga meliputi kepentingan ideologi dan perekonomian

sebagaimana menurut UU No. 11 tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, maka diperlukannya sinergitas antara Pemerintah, akademisi, masyarakat maupun *steakholder*. Selanjutnya hal tersebut juga menjadi mendukung program ketahanan kebudayaan sesuai dengan amanah UU No. 5 tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan.

Output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya tahun 2020 memiliki Pagu Anggaran sebesar **Rp. 728.267.000,-** dengan target capaian sebanyak **4818 Orang** di wilayah kerja BPCB Provinsi Jambi. Proses pencapaian target pada output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya pada tahun 2020 melebihi target awal dengan capaian sampai dengan akhir bulan Desember 2020 yaitu sebanyak **5785 Orang** persentase sebesar **120.07%**. Output masyarakat yang mengapresiasi terdapat perbedaan volume target antara tahun 2019 pada satuan target menggunakan event, sedangkan pada tahun 2020 satuan target menggunakan orang, sehingga terdapat perbedaan cukup signifikan untuk perbandingan realisasi capaian target tahun 2019 dengan tahun 2020. Berikut penjelasan perbandingan realisasi capaian target pada output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya tahun 2020 :

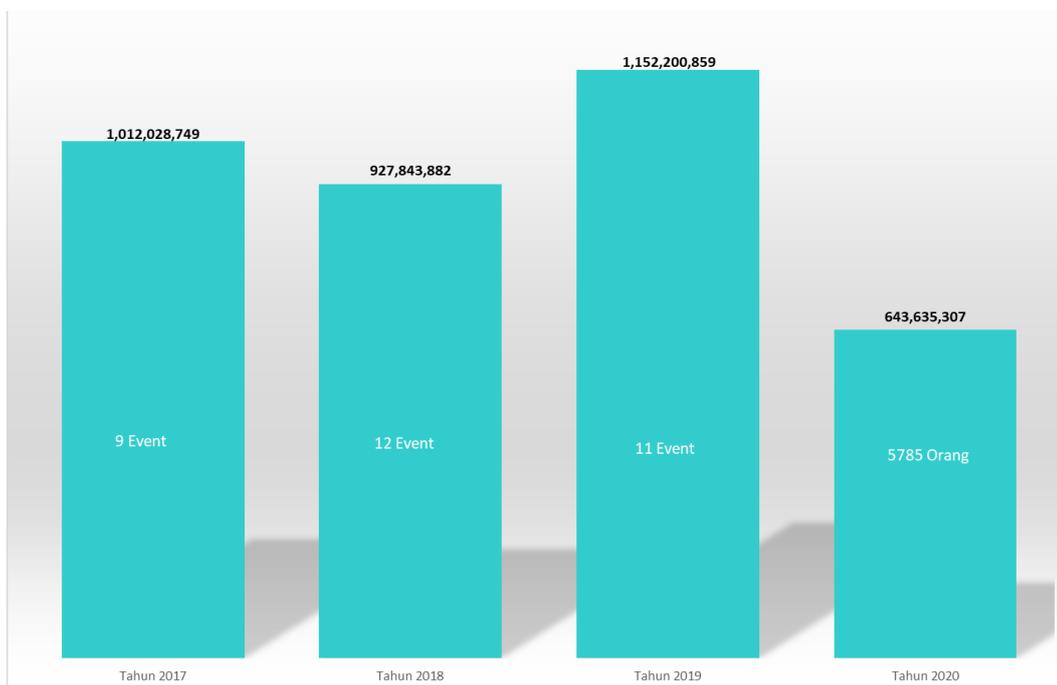
Indikator Kinerja Kegiatan	Output Kegiatan	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020		Target Renstra	Capaian 2020 %
			Target	Realisasi		
Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya	11 Event	4818 Orang	5785 Orang	4818 Orang	120.07%

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Target Output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya pada Tahun 2019 dengan Tahun 2020

Permasalahan adanya Pandemi Covid-19 dengan pembatasan kegiatan yang melibatkan maupun mengumpulkan masa di satu tempat tertentu, sehingga BPCB Prov. Jambi melakukan strategi agar capaian target kinerja maupun keuangan dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan-kegiatan pada output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya direalokasikan pada kegiatan dengan media Daring seperti kegiatan Webinar Sosialisasi Cagar Budaya dan Pemajuan Kebudayaan di Wilayah Kerja BPCB Prov. Jambi, dan Sosialisasi Cagar Budaya Via Konten Online di 4 Wilayah Kerja di Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Kegiatan-kegiatan yang direalokasikan dengan media daring berdampak lebih nya realisasi capaian target kinerja pada output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya, sehingga capaian target kinerja mencapai **120.07%**. Kegiatan yang mendukung capaian target kinerja melebihi target yaitu kegiatan Sosialisasi Cagar Budaya Via Konten Online di 4 Wilayah Kerja di Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19 dengan konsep kegiatan yang melibatkan komunitas-komunitas di wilayah kerja BPCB Prov. Jambi dengan membuat video konten online dengan tema pemanfaatan cagar budaya di masa pandemi, maupun pengenalan cagar budaya maupun situs yang berada di sekitar mereka yang

termasuk wilayah kerja BPCB Prov. Jambi. Kegiatan ini bertujuan mempedayakan SDM komunitas dengan kreatifitas dan pengembangan di lingkup komunitas lokal dalam pelestarian cagar budaya, dan juga membantu perekonomian para komunitas maupun pelaku budaya yang terlibat dalam pembuatan video dalam masa pandemi covid-19. Output dari kegiatan tersebut merupakan video konten yang di tayangkan di media sosial BPCB Jambi maupun media sosial para komunitas guna dalam terwujudnya publikasi cagar budaya, selanjutnya perhitungan capaian target kinerja dari jumlah *viewers* dari video yang di tayangkan di media sosial tersebut.



Grafik 3.2. Perbandingan capaian target kinerja kegiatan beserta realisasi anggaran pada output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya Tahun 2017 – 2020

Pada output masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya terdiri dari sub output internalisasi dan aktualisasi nilai Cagar Budaya. Berikut penjelasan dari sub output meliputi komponen kegiatan pada output masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya :

➤ Internalisasi dan Aktualisasi Nilai Cagar Budaya

1. Sosialisasi Cagar Budaya

Berikut kegiatan dari komponen Sosialisasi Cagar Budaya yang terealisasi sebanyak dua kegiatan sebagai berikut :

- Pembuatan Konten Digital Bahan Ajar Sejarah Budaya Guru Tingkat SMP dan SMA se-Provinsi Jambi :



INDONESIA MAJU
WEBINAR #8
BPCB JAMBI
Taklimat (technical meeting)
Lomba Pembuatan Konten Digital Bahan Ajar Muatan Lokal Tema Cagar Budaya dan Nilai Sejarah Guru SMP & SMA se-Provinsi Jambi

Narasumber :

Dr. A. Yudianto, M.Si, STP, AKA, MIPA, Diklat Perencanaan Provinsi Jambi
 Sri Karyati, S.S, Pengembang Bahan Ajar BPCB Provinsi Jambi
 Drs. Suwandi, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah LPMP Provinsi Jambi
 Nurman, S.S., M.Eng, Pengabdian Masyarakat dan Sertifikasi Konten Bahasa Provinsi Jambi

Pemantik :

Rabu, 19 Agustus 2020
 09.00 - 12.00 WIB

Acara dilaksanakan melalui :

Zoom Meeting ID : 856 1750 3374
 Passcode : MULOK2021

Gratis

FASILITAS :
 - Materi Webinar

Penghargaan Pulsa @ Rp 25.000 untuk 100 Guru yang aktif di technical meeting

Pemberian Hadiah Kepada Pemenang Lomba Pembuatan Konten Digital Bahan Ajar Muatan Lokal dengan Tema Cagar Budaya dan Nilai Sejarah Guru SMP dan SMA se-Provinsi Jambi

- Webinar Sosialisasi Cagar Budaya dan Pemajuan Kebudayaan di Wilayah Kerja BPCB Jambi :

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 DIREKTORAT JENDERAL KESADARAN BUDAYA DAN KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI

DISKUSI DARING #2
"Potensi dan Strategi Pengembangan Cagar Budaya Bawah Air di Provinsi Bengkulu"
 Selasa 19 Mei 2020 Pukul 9.00 - 11.00 Wib

Narasumber :

Yanto HM Manurung, S.S., M.Hum, Arkeolog Diver Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi
 Hj. Yuliswani, SE, MM, Asisten II Bidang Perencanaan dan Pengembangan Setda Provinsi Bengkulu
 Jajang Agus Sonjaya, S.S M.A, Arkeolog Diver, Founding Director Blue Forests Foundation

Pemantik : Sigit Ario Nugroho S.S.

LIVE
 IG cagarbudayajambi
 Fanspage Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi
 LIVE via ZOOM

PESERTA TERBATAS
 Pendaftaran : <https://bit.ly/BWH-AIR2020>
 Narahubung : Setya Pratiwi (081271465151)

#BahagiaDiRumah

INDONESIA MAJU
WEBINAR

"PEMUKIMAN KUNO DI DAS BATANGHARI"
 Rabu, 12 Agustus 2020
 09.00 - 12.00 WIB

Narasumber :

Dr. Junus Setrio Atmodjo, Arkeolog
 Dr. Retno Purwanti, M.Hum., Peneliti Ahli Madya Balai Arkeologi Sumatera Selatan
 Dr. Eka Ashi Putriana Taim, M.Si., Peneliti Ahli Madya Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Pemantik :

Agus Sudaryadi, Ketua IAAI KOMIDA SUMBAGSEL
 Prastowo (081271961084)

Dialog dilaksanakan melalui :

Zoom Meeting ID dan password dibagikan pada peserta yang sudah mendaftar

Gratis

FASILITAS :
 - E-Sertifikat
 - Materi Webinar

Pendaftaran : <https://bit.ly/dasbatanghari>

Webinar : Potensi dan Strategi Pengembangan CB Bawah Air (kiri) dan Pemukiman Kuno di DAS Batanghari (kanan)

Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan
Bekerja sama dengan
Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi

Diskusi Daring :
**Rupa Rempah di Negeri Bawah Angin :
Pesisir Timur Jambi**

Selasa,
27 Oktober 2020
Pukul : 09.00 WIB

Narasumber:

Sapri, S. IP
Sekretaris Daerah
Tanjung Jabung Timur

Ir. Ananto Kusuma
Seta, M.Sc. Ph.D
CEO Komite Jalur Rempah

Drs. H. Hasan
Basri Agus, M.M.
Anggota DPR RI

Registrasi:
bit.ly/JR-pesisir-jambi

Narahubung:
0812 7146 5151
(Setya Pratiwi)

Siaran langsung melalui:
Zoom

Cagar Budaya Jambi

Moderator:

Dedi Aman, S.S.
Peneliti

Dr. Junus Satrio Altmudjo
Arkeolog

Maria Yovana Litamala
Putri Pariwisata
Provinsi Jambi 2016

Wenni Wanhar
Penulis

#bpcbjambi #cagarbudayajambi #cagarbudayajambi

Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan
bekerja sama dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya
Provinsi Jambi

Diskusi Daring

**Persiapan Diskusi Kelompok Terpumpun
Rencana Aksi Jalur Rempah 2021-2024
Kabupaten Belitang Timur**

Dibuka oleh :

Narasumber :

Ikhwan Bachtiar Setiadi, Ph.D
Komite Jalur Rempah
Direktorat Jenderal Kebudayaan

Evi Nardi, S.Sos
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Belitang Timur

Anton Wibisono, S.Hum
Pamong Budaya Aji Mada
Direktorat Peningkatan Kebudayaan

Yuslih Inha, SE
Bupati Belitang Timur

Jumat, 27 November 2020
14.00 WIB

Acara dilaksanakan melalui :
zoom

Meeting ID : 835 6378 5717
Passcode : beltim2020

Pemantik :

Zulfandi, S.Kel., M.Si
Koordinator Daerah Jajalajah Pesisir
Jalur Rempah Belitang Timur

Fasilitator :

Dr. Agus Widiatmoko
Kepala BPCB Provinsi Jambi

Siaran langsung :

Narahubung :
Novie H Putranto
(085710898388)

Cagar Budaya Jambi

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbjambi> #cagarbudayajambi @cagarbudayajambi

Webinar : Jalur Rempah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi (kiri) dan Jalur Rempah di Kabupaten Belitang Timur (kanan).

- Sosialisasi Cagar Budaya Via Konten Online di 4 Wilayah Kerja di Masa Pencegahan Penyebaran Covid 19 pada link https://www.youtube.com/channel/UCFuQceaaCl_kPHH9K_r4IUQ/videos

:

Hasil Video yang di Upload di Medsos BPCB Prov. Jambi (kanan)

2. INDONESIA

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Tahun 2020 berupa pendukung Pekan Kebudayaan Nasional dan Rhapsodia sesuai arahan dari Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Berikut dokumentasi dari masing-masing kegiatan :

- Dukungan Kegiatan Pekan Kebudayaan Nasional di Wilayah Kerja :



Bersama Komunitas Dalam Pendukung Event di KCBN Muarajambi

- Dukungan Kegiatan Rhapsodia di KCBN Muarajambi :



3. *Pelatihan Aktualisasi Nilai Cagar Budaya*

Berikut kegiatan dari komponen Pelatihan Aktualisasi Nilai Cagar Budaya yang terealisasi sebanyak satu kegiatan sebagai berikut :

- Pembinaan Aktualisasi Pelestarian Cagar Budaya bagi Pemandu Wisata di Kab. PALI Kec. Bumiayu, Prov. Sumatera Selatan :





Pelaksanaan Kegiatan bagi Pemandu Wisata dan Komunitas-Komunitas di Kab. PALI Kec. Bumiayu Prov. Sumatera Selatan

Realisasi anggaran pada kegiatan output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya terserap sebesar **Rp. 643.635.307,-** dengan persentase **88.38%**, selanjutnya realisasi capaian kinerja kegiatan sebanyak **5.785 Orang** dengan persentase **120.07%**. Capaian Kinerja BPCB Prov. Jambi dalam rangka internalisasi dan aktualiasi nilai cagar budaya pada masyarakat yang mengapresiasi Cagar Budaya sebagai upaya pelestarian Cagar Budaya di wilayah kerja BPCB Prov. Jambi. Berikut tabel rincian Capaian Kinerja dari output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya Tahun 2020 :

Indikator Kinerja Kegiatan	Output Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian (%)
Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya	4.818 Orang	5.785 Orang	120.07%	728,267,000	643,635,307	88.38%

Secara keseluruhan kinerja realisasi anggaran pada output cagar budaya yang dilestarikan terserap dengan baik yaitu **88.38%**, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar **Rp. 84.631.693,-** dengan persentase **11.62%**. Efisiensi anggaran didapatkan dari sisa anggaran dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan seperti kegiatan Pembuatan Konten Digital Bahan Ajar Sejarah Budaya Guru Tingkat SMP dan SMA se-Provinsi Jambi, dan Sosialisasi Cagar Budaya Via Konten Online di 4 Wilayah Kerja di Masa Pencegahan Penyebaran Covid 19.

BPCB Prov. Jambi dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan terdapat kendala/permasalahan saat melaksanakan kegiatan, berikut penjelasan kendala beserta upaya maupun strategi yang di lakukan BPCB Prov. Jambi dalam melaksanakan kegiatan output Cagar Budaya :

NO	Kendala/Pemasalahan	Upaya/Strategi
1	Kegiatan tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang di susun di awal tahun karena Pandemi Covid-19.	Melakukan perubahan Alokasi Anggaran telah menyesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid yang masih berlangsung.
2	Sinergisitas antara BPCB Provinsi Jambi dengan pihak Pemerintah Daerah dalam upaya Pelestarian Cagar Budaya belum optimal dalam penetapan Cagar Budaya dalam skala Provinsi, Kota maupun Kabupaten di 4 wilayah kerja.	Lebih aktif melakukan pendekatan dan koordinasi tentang pentingnya penetapan CB di setiap wilayah Provinsi, Kota dan Kabupaten sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.

3. Naskah Pelestarian Cagar Budaya

Kekayaan cagar budaya bangsa Indonesia yang tersebar di seluruh nusantara diharapkan dapat mendorong tercapainya tujuan nasional sebagai sebuah Negara sebagaimana telah dirumuskan oleh *the founding fathers* dalam pembukaan Konstitusi Negara Republik Indonesia yaitu UUD NRI Tahun 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, serta untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Perlunya pelestarian cagar budaya untuk menggali pentingnya nilai-nilai budaya dan proses-proses yang pernah terjadi pada masa lalu dan perkembangannya hingga saat ini, serta pelestarian benda cagar budaya yang memiliki nilainya terhadap suatu peristiwa sejarah yang pernah terjadi pada masa lalu.

Berdasarkan UU tentang Cagar budaya, Pemerintah perlu melakukan registrasi nasional terhadap seluruh cagar budaya dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan Pemerintah harus melakukan penyelarasan data dan informasi terkait kebudayaan, khususnya keberadaan cagar budaya secara komprehensif. Penyelarasan data dan informasi ini perlu dilakukan mengingat data dan informasi terkait cagar budaya yang ada di setiap Kementerian/ Lembaga (K/L) selama ini berbeda-beda sehingga kemungkinan untuk menambah daftar cagar budaya masih sangat besar. Upaya dalam melaksanakan kegiatan tersebut pada tahun 2020 BPCB Prov. Jambi melaksanakan kegiatan berupa naskah pelestarian cagar budaya yang meliputi Dokumentasi dan Publikasi Cagar Budaya, dan Kajian Pelestarian Cagar Budaya sesuai dengan renstra Kemendikbud Tahun 2020 – 2024.

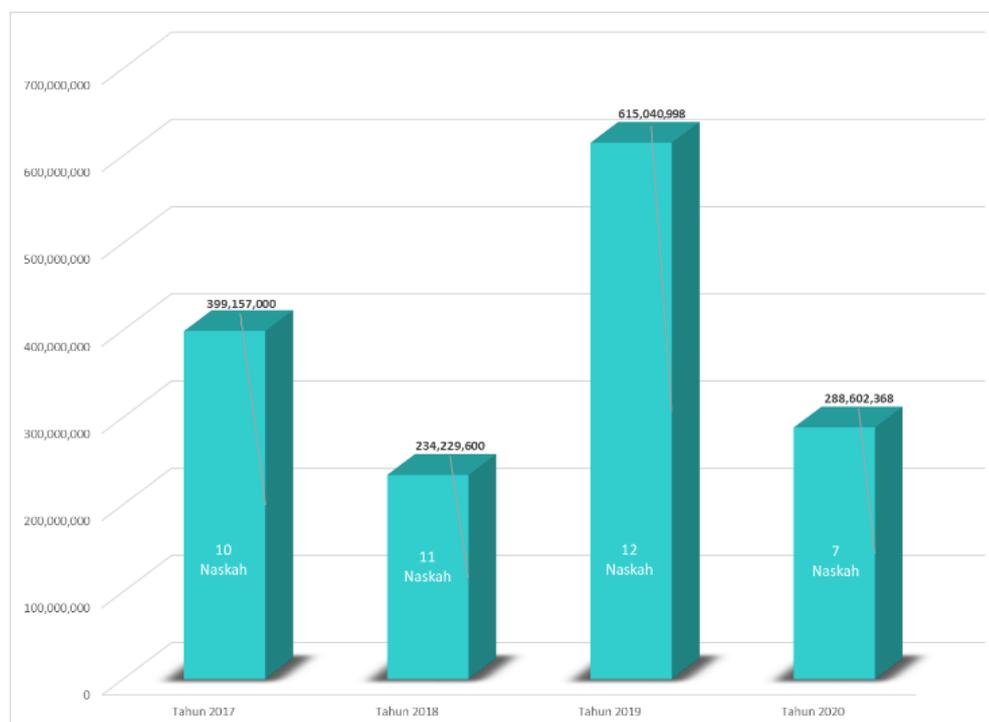
Output naskah pelestarian Cagar Budaya tahun 2020 memiliki Pagu Anggaran sebesar **Rp. 335.383.000 ,-** dengan target capaian sebanyak **7 Naskah** di wilayah kerja BPCB Provinsi Jambi. Proses

pencapaian target pada output naskah pelestarian Cagar Budaya sampai dengan akhir bulan Desember 2020 kegiatan terlaksana sesuai target dengan persentase **100%**. Berikut penjelasan perbandingan realisasi capaian target pada output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya tahun 2020 :

Indikator Kinerja Kegiatan	Output Kegiatan	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020		Target Renstra	Capaian 2020 %
			Target	Realisasi		
Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	12 Naskah	7 Naskah	7 Naskah	7 Naskah	100.00%

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Target Output Naskah Pelestarian Cagar Budaya pada Tahun 2019 dengan Tahun 2020

Permasalahan adanya Pandemi Covid-19 dengan pembatasan kegiatan yang melibatkan maupun mengumpulkan masa di satu tempat tertentu, sehingga BPCB Prov. Jambi melakukan strategi agar capaian target kinerja maupun keuangan dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan-kegiatan pada output naskah pelestarian cagar budaya mengalami pengurangan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan direalokasikan anggaran beberapa kegiatan tersebut di alokasikan sesuai dengan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian APBN 2020 merupakan pelaksanaan dari Perppu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Covid-19.



Grafik 3.3. Perbandingan capaian target kinerja kegiatan beserta realisasi anggaran pada output Naskah Pelestarian Cagar Budaya Tahun 2017 – 2020

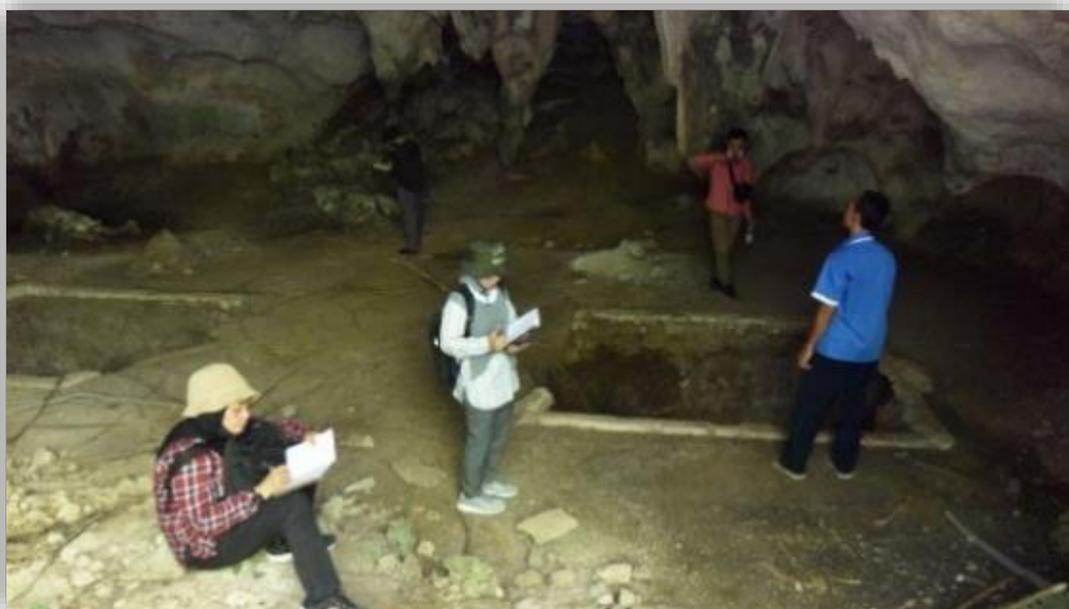
Output naskah pelestarian cagar budaya terdiri dari sub output Dokumentasi dan Publikasi Cagar Budaya, dan Kajian Pelestarian Cagar Budaya. Berikut penjelasan dari sub output meliputi komponen kegiatan pada output naskah pelestarian cagar budaya :

➤ Dokumentasi dan Publikasi Cagar Budaya

1. Pemutakhiran Data Cagar Budaya

Berikut kegiatan dari komponen Pemutakhiran Data Cagar Budaya yang terealisasi sebanyak satu kegiatan sebagai berikut :

- Pengumpulan Data Kepurbakalaan di Kabupaten OKU dan OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan :



Proses Pengidentifikasi Penemuan Gua sesuai Laporan Warga Setempat yang Berada di Daerah Kab. OKU, Prov. Sumatera Selatan

➤ Kajian Pelestarian Cagar Budaya

1. Kajian Metode dan Teknik Pelestarian Cagar Budaya

Berikut kegiatan dari komponen Kajian Metode dan Teknik Pelestarian Cagar Budaya yang terealisasi sebanyak enam kegiatan sebagai berikut :

- Kajian Teknis Pemugaran Candi Teluk I di Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi :



Proses Ekskavasi di Area Candi Teluk I Kab. Maro Jambi, Prov. Jambi

- Kajian Konservasi Tugu Thomas Parr dan Evaluasi Konservasi Meriam-Meriam di Benteng Marlborough Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu :



Proses Identifikasi Kerusakan pada Meriam-meriam di Benteng Marborough (kiri) dan Kondisi Tugu Thomas Parr saat di lakukan Kajian Konservasi (kanan)

- Kajian Konservasi Candi Gumpung dan Candi Tinggi Kawasan Cagar Budaya Candi Muara Jambi Kab. Muaro Jambi Prov. Jambi :



Proses Identifikasi Kerusakan Batu Bata di Candi Gumpung dan Candi Tinggi di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi

- Lokakarya Kajian Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Percandian Bumiayu Kab. Pali Sumsel (2 Kegiatan) :





Pelaksanaan Lokakarya di Aula Pemda setempat (kiri) dan kegiatan dilapangan bersama komunitas Kab. PALI Prov. Sumatera Selatan

- Kajian Penataan Lingkungan Candi Gedong 1 Dan Gedong 2 Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi :





Peninjauan ke Lokasi Candi Gedong 1 dan 2 (kiri) dan Diskusi Kelompok tentang Penataan Lingkungan Candi Gedong 1 dan 2 (kanan)

Realisasi anggaran pada kegiatan output Naskah Pelestarian Cagar Budaya terserap sebesar **Rp.288.602.368,-** dengan persentase **86.05%**, selanjutnya realisasi capaian kinerja kegiatan sebanyak **7 Naskah** dengan persentase **100%**. Capaian Kinerja BPCB Prov. Jambi dalam rangka pendokumentasian dan publikasi cagar budaya maupun kajian pelestarian cagar budaya sebagai upaya pelestarian Cagar Budaya yang dapat dimanfaatkan maupun dikembangkan di wilayah kerja BPCB Prov. Jambi. Berikut tabel rincian Capaian Kinerja dari output Naskah Pelestarian Cagar Budaya Tahun 2020 :

Indikator Kinerja Kegiatan	Output Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Capaian (%)
Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	7 Naskah	7 Naskah	100.00%	335,383,000	288,602,368	86.05%

Secara keseluruhan kinerja realisasi anggaran pada output Naskah Pelestarian Cagar Budaya terserap dengan baik yaitu **86.05%**, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar **Rp. 46.780.632,-** dengan persentase **13.95%**. Efisiensi anggaran didapatkan dari sisa anggaran dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan pada belanja perjalanan dinas dan belanja jasa profesi dikarenakan pembatasan peserta pada pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan protokol kesehatan selama pandemi covid-19.

BPCB Prov. Jambi dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan terdapat kendala/permasalahan saat melaksanakan kegiatan, berikut penjelasan kendala beserta upaya maupun strategi yang di lakukan BPCB Prov. Jambi dalam melaksanakan kegiatan output Naskah Pelestarian Cagar Budaya :

NO	Kendala/Pemasalahan	Upaya/Strategi
1	Kegiatan tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan yang di susun di awal tahun di karenakan Pandemi Covid-19.	Melakukan perubahan Alokasi Anggaran telah menyesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid yang masih berlangsung.
2	Kegiatan tidak dapat melibatkan tenaga ahli dari luar Prov. Jambi dikarenakan PSBB akibat pandemi covid-19.	Kegiatan dilaksanakan secara daring dalam dengan konsep FGD bersama tenaga ahli diluar Prov. Jambi.

Program Dukungan Manajemen Satker

Program dukungan manajemen satker pada tahun 2020 oleh BPCB Prov. Jambi merupakan kegiatan rutin dalam pengadministrasian satker, dan mendukung dalam terlaksananya kegiatan output teknis. BPCB Prov. Jambi dalam program dukungan manajemen satker memiliki Pagu Anggaran sebesar **Rp. 12.272.226.000,-** yang meliputi tiga output kegiatan yaitu :

Output Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	921,130,000
Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	967,592,000
Layanan Perkantoran	1 Layanan	10,383,504,000

Pelaksanaan kegiatan dari 3 kegiatan yaitu layanan sarana dan prasarana internal, layanan dukungan manajemen satker dan layanan perkantoran, dengan total realisasi anggaran sebesar **Rp. 11.931.620.377,-** Output kegiatan Layanan yang bersifat dukungan untuk satker dan rutinitas perkantoran. Berikut rincian realisasi anggaran dari kegiatan tersebut :

Output Kegiatan	Capaian Target Kinerja	Realisasi Anggaran (Rp.)	Persentase (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	911,659,375	98.97%
Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	834,010,757	86.19%
Layanan Perkantoran	1 Layanan	10,185,950,245	98.10%

Berikut kegiatan-kegiatan yang meliputi program dukungan manajemen satker :

➤ **Layanan Dukungan Manajemen Satker**

1. Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran :

- Penyusunan Rencana Persiapan Pelaksanaan Program 2020 dan Penyusunan Anggaran Tahun 2021.

2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi :

- Monitoring dan Evaluasi/raker/asistensi dll

3. Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan :

- Penataan Aset BMN
- Pengelolaan administrasi kepegawaian
- Pengelolaan dan pelaporan keuangan
- Pengelolaan perpustakaan

➤ **Layanan Sarana dan Prasarana Internal :**

1. Pengadaan Kendaraan Operasional Kantor :

- Pengadaan kendaraan bermotor.

2. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi :

- Pengadaan Peralatan Pengolahan Data.

3. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran :

- Pengadaan Meubeler Gedung Kantor, dan
- Pengadaan Peralatan Kantor.

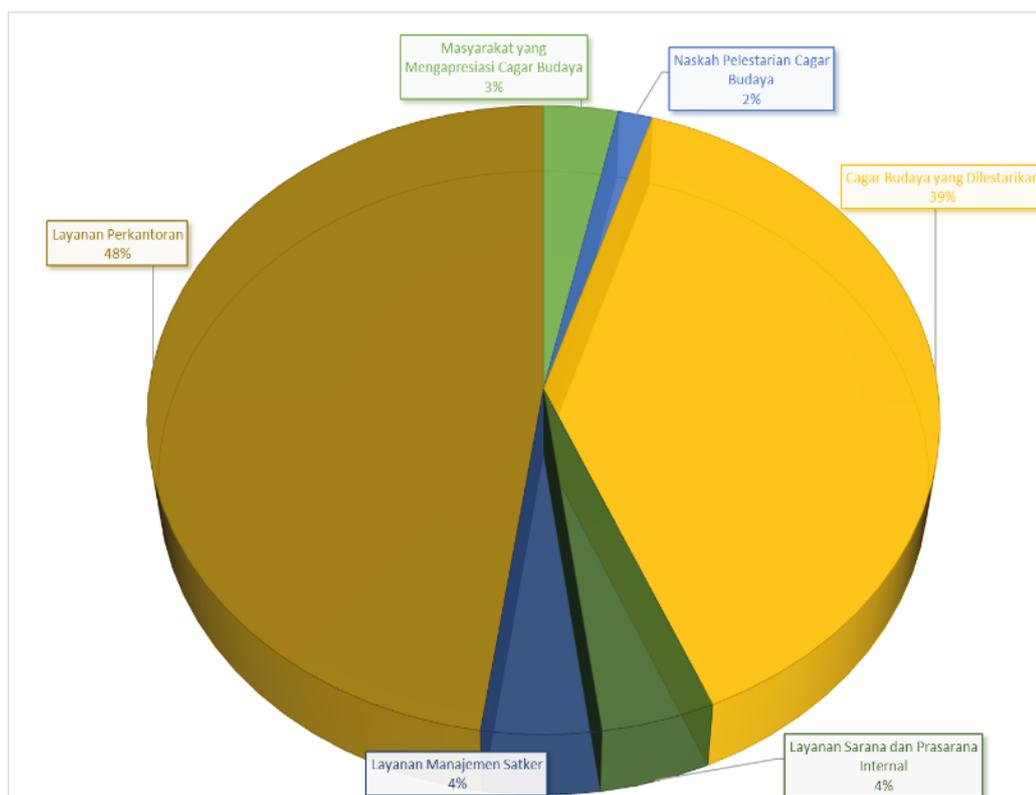
➤ **Layanan Perkantoran**

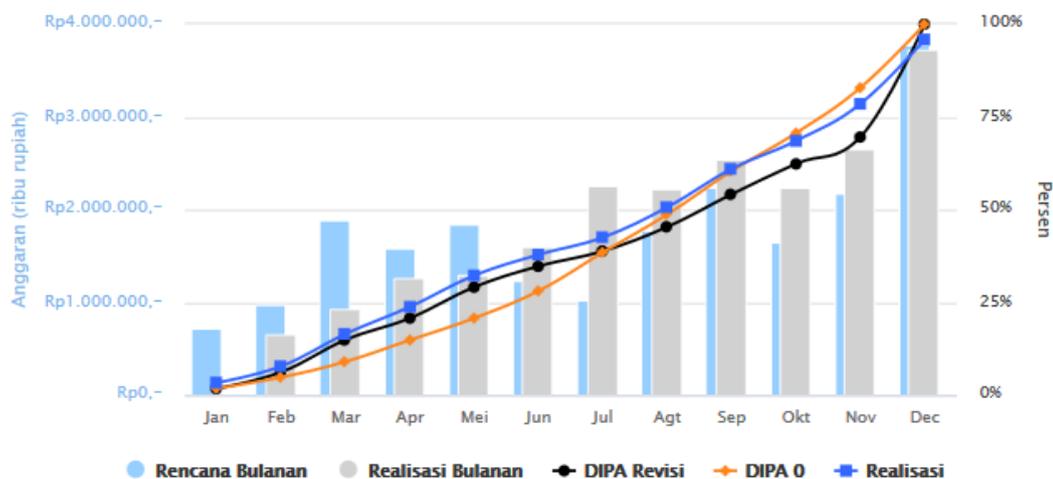
1. Gaji dan Tunjangan :
 - Pembayaran Gaji dan Tunjangan.
2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor :
 - Keperluan sehari-hari Perkantoran,
 - Langganan Daya dan Jasa,
 - Pemeliharaan Rutin Kantor,
 - Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran,dan
 - Honor Petugas Keamanan Situs Cagar Budaya.

C. REALISASI ANGGARAN

Pagu BPCB Prov. Jambi yang tertuang dalam DIPA 2020 sebesar **Rp.21.768.503.000,-** (*Dua Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tiga Ribu Rupiah*). Anggaran ini dipergunakan untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja BPCB Prov. Jambi tahun 2020 yang terdiri dari satu sasaran kegiatan, satu indikator kinerja, dan didukung enam ouput yang terdiri dari komponen-komponen kegiatan lainnya.

Berikut Grafik yang menyajikan persentase alokasi anggaran untuk masing-masing ouput maupun program yang dilaksanakan oleh BPCB Prov. Jambi Tahun 2020 ;





Grafik 3.6 Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran TA 2020 BPCB Prov. Jambi

Dari total pagu anggaran tahun 2020 sebesar **Rp. 21.768.503.000,-** telah berhasil terserap sebesar **Rp. 20.864.501.787,-**, sehingga persentase daya serap BPCB Prov. Jambi untuk tahun 2019 adalah sebesar **95.85%**.

D. EFISIENSI ANGGARAN

Pagu awal BPCB Prov. Jambi DIPA tahun 2020 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja BPCB Prov. Jambi tahun 2020 sebesar **Rp. 21.768.503.000,-** (*Dua Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tiga Ribu Rupiah*). BPCB Prov. Jambi berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar **Rp. 904.001.213,-** (*Sembilan Ratus Empat Juta Seribu Dua Ratus Tiga Belas Rupiah*).

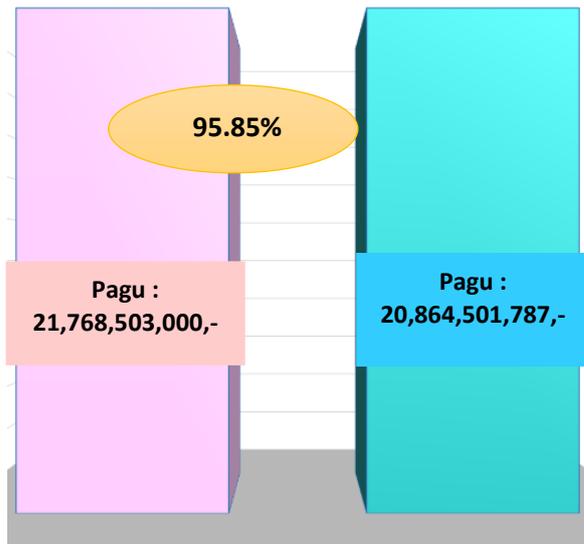
Efisiensi anggaran didapatkan dari sisa anggaran kegiatan yang menggunakan akun belanja barang, dan belanja perjalanan dinas seperti kegiatan-kegiatan teknis dari output Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya, Naskah Pelestarian Cagar Budaya, dan Cagar Budaya yang Dilestarikan, maupun 3 output pendukung dan rutinitas pekantoran yaitu layanan sarana prasarana intenal, layanan dukungan manajemen satker, dan layanan perkantoran. Lalu adanya optimalisasi sisa anggaran pada kegiatan menggunakan akun belanja modal yaitu kegiatan Revitalisasi di Rumah Pengasingan Bung Karno di Kota Bengkulu dan Ganti Untung Lahan di Kawasan Percandian Muarajambi, Provinsi Jambi.

Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk melaksanakan 6 output kegiatan yang terdiri dari komponen-komponen output lainnya. Berikut tabel perbandingan alokasi pagu maupun realisasi anggaran tahun 2019 dengan tahun 2020 pada 6 output kegiatan BPCB Prov. Jambi:

Tabel Perbandingan Capaian anggaran tahun anggaran 2019 dan 2020

Program/ Kegiatan	Output	2019			2020		
		Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan	Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya	1,214,924,000	1,152,200,859	94.84	728,267,000	643,635,307	88.38
	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	681,119,000	615,040,998	90.30	335,383,000	288,602,368	86.05
	Cagar Budaya yang Dilestarikan	14,933,266,000	14,234,553,631	95.32	8,432,627,000	8,000,643,735	94.88
Dukungan Majamen	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2,856,678,000	2,608,288,974	91.30	921,130,000	911,659,375	98.97
	Layanan Manajemen Satker	1,238,726,000	1,196,899,060	96.62	967,592,000	834,010,757	86.19
	Layanan Perkantoran	12.255.999.000	11,941,653,142	97.44	10,383,504,000	10,185,950,245	98.10

Sesuai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, secara umum target yang ditetapkan tersebut dapat tercapai, dengan rincian sebagai berikut :



Kinerja Keuangan 2020



Ringkasan Capaian IKK

PERMASALAHAN/TANTANGAN	PERBAIKAN KE DEPAN
<p>Beberapa kegiatan terhambat pelaksanaan dikarenakan Pandemi Covid-19</p>	<p>Merencanakan kegiatan/program yang dapat dilaksanakan dalam masa Pandemi Covid-19</p>
<p>Rencana Jadwal Kegiatan yang telah disusun tidak sepenuhnya mengikuti jadwal yang telah disusun di awal tahun dikarena Pandemi Covid-19.</p>	<p>Mereviu / memonitoring kembali kegiatan yang belum terlaksana setiap bulannya agar rencana di Tahun berikutnya dapat terealisasi sesuai dengan jadwal Kegiatan.</p>
<p>Kurangnya sinergi antara BPCB Jambi dengan pihak Pemerintah Daerah dalam upaya Pelestarian Cagar Budaya.</p>	<p>Menyusun strategi pendekatan kepada pihak Pemda dalam upaya Pelestarian Cagar Budaya.</p>
<p>Banyaknya permintaan tenaga pelestarian dari instansi terkait baik Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat sehingga berkurangnya tenaga pelestari dalam menjalankan program-program di BPCB Prov. Jambi</p>	<p>Mendorong Pemerintah Daerah untuk menambah dan meningkatkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melestarikan Cagar Budaya.</p>

LAMPIRAN





**Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi
dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iskandar Mulia Siregar, S.Si
Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D
Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Kebudayaan

(Hilmar Farid, Ph.D)

Jakarta, Juni 2020
Kepala Balai Pelestarian Cagar
Budaya Jambi

(Iskandar Mulia Siregar, S.Si)



2007140845094

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	1.1 Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	CB	370,00

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	21.768.503.000
TOTAL			21.768.503.000

Direktur Jenderal Kebudayaan



(Hilmar Farid, Ph.D)

Jakarta, Juni 2020
Kepala Balai Pelestarian Cagar
Budaya Jambi



(Iskandar Mulia Siregar, S.Si)



2007140845094



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi
dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Widiatmoko, SS

Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Kebudayaan

Hilmar Farid, Ph.D

Jakarta, November 2020
Kepala Balai Pelestarian Cagar
Budaya Jambi

Agus Widiatmoko, SS



2012010501253

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	1.1 Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	CB	370,00

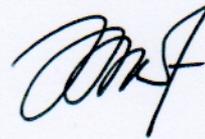
KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	21.768.503.000
TOTAL			21.768.503.000

Direktur Jenderal Kebudayaan

(Hilmar Farid, Ph.D)

Jakarta, November 2020
Kepala Balai Pelestarian Cagar
Budaya Jambi



(Agus Widiatmoko, SS)



2012010501253

**PENGUKURAN KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA PROVINSI JAMBI**

Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Output Kegiatan	Tahun 2019			Tahun 2020					
				Target Kinerja	Realisasi Kinerja	%	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	%	Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Pelestarian dan Pengelola Peninggalan Purbakala	Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	Cagar Budaya yang Dilestarikan [PN]	550 CB	550 CB	100%	370 Cagar Budaya	445 Cagar Budaya	120.27%	8,432,627,000	8,000,643,735	94.88%
			Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya [PN]	11 Event	11 Event	100%	4818 Orang	5785 Orang	120.07%	728,267,000	643,635,307	88.38%
			Naskah Pelestarian Cagar Budaya	12 Naskah	12 Naskah	100%	7 Naskah	7 Naskah	100%	335,383,000	288,602,368	86.05%
Dukungan Manajemen Satker			Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Layanan	100%	1	Layanan	100%	921,130,000	911,659,375	98.97%
			Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	100%	1	Layanan	100%	967,592,000	834,010,757	86.19%
			Layanan Perkantoran	1	Layanan	100%	1	Layanan	100%	10,383,504,000	10,185,950,245	98.10%
Total										21,768,503,000	20,864,501,787	95.85%

Mengetahui,

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi



Agus Widiatmoko

NIP. 196807291997031001

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporen kinerja ini.

Jambi, 18 Januari 2021
Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya
Provinsi Jambi



Agus Widiatmoko
NIP. 196807291997031001

No	Pernyataan		Checklist
I	Format	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan Kinerja Telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan 	
II	Mekanisme Penyusunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai. 3. Telah Terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya 6. Analisis dalam Laporen Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait 7. Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya 	
III	Substansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Tujuan/ sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja 5. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, stendar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran 9. Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 10. Indikator kinerja utama dan Indikator kinerja telah SMART 	